



KERANGKA ACUAN KERJA
Pelatihan Keperawatan Intensif (ICU)
Angkatan 1 Tahun 2025

Bidang Pendidikan dan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO

Jalan Dr. Gumbreg Nomor 1 Purwokerto Kode Pos 53146
Telepon 0281-632708 Faksimile 0281-631015 Laman <http://rsmargono.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik rsmargono@jatengprov.go.id

KERANGKA ACUAN KERJA
PELATIHAN PELAYANAN KEPERAWATAN INTENSIF
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2014 dijelaskan bahwa pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Dengan berkembangnya ilmu dan teknologi saat ini, perawat sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat baik di rumah sakit maupun di pelayanan kesehatan lainnya, seorang perawat dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara pelatihan. Saat ini tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan sangat tinggi, karena masyarakat semakin kritis terhadap setiap pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diperlukan untuk bekerja di unit intensive tidaklah mudah. Proses seleksi yang baik, pendidikan formal maupun informal dalam bentuk pelatihan haruslah dilakukan dengan cara berkesinambungan dan terintegrasi. Perawat ruang intensive menjadi orang yang bekerja digaris depan mempunyai tantangan dalam merawat pasien kritis, dituntut untuk mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, mampu mengambil keputusan segera dan tepat, mampu melakukan evaluasi dan mampu berkoordinasi dengan tim kesehatan lain.

Berdasarkan alasan tersebut, penting bagi perawat yang bekerja di ruang intensive dibekali tentang asuhan keperawatan yang terstandar untuk digunakan di ruang intensive, baik melalui pendidikan maupun pelatihan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang nomor 44 tahun 2009 pasal 3 yang menyatakan bahwa rumah sakit bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia. Dalam rangka meningkatkan kemampuan terkait pelayanan perawat ICU dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Kurikulum ini disebut kurikulum pelatihan pelayanan keperawatan intensive di rumah sakit agar kurikulum ini dapat digunakan dan didapatkan oleh perawat – perawat yang tidak hanya bekerja di ruang ICU, seperti perawat yang bekerja di ruang HCU/ Intermediate atau bahkan perawat yang bekerja pada ruang perawatan /average care yang jika perawat step down dari ruang ICU

memiliki pengetahuan/ kompetensi yang sama dengan perawat ICU sangat berdampak bagi percepatan proses penyembuhan.

Selain itu unit intensive merupakan satu unit pelayanan yang memiliki kategori berbeda dari unit pelayanan umum dimana kondisi sakit pasien yang kritis, tindakan yang harus dilakukan secara tepat, cepat dan kontinuitas, alat-alat bantu monitor yang lengkap dan canggih sehingga dalam melakukan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan pada pasien-pasien di ruang intensive memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, keterampilan maupun analisa terhadap masalah yang timbul pada pasiennya. Dan ini menjadi dasar pentingnya peningkatan kualitas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya perawat yang bekerja di unit intensive.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan suatu kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi perawat khususnya pelayanan keperawatan intensive di Rumah Sakit. Pelatihan ini merupakan salah satu bentuk kurikulum pelatihan berstandar Nasional bagi tenaga kesehatan yang di konversi dengan menerapkan metode *blended learning*.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta akan mampu melakukan pelayanan keperawatan intensive di ruang Intensive Care Unit maupun High Care Unit.

b. Tujuan khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melakukan perawatan dasar pada pasien di area intensive
2. Melakukan Bantuan Hidup Lanjut (BHL)
3. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
4. Membuat rencana asuhan keperawatan intensive
5. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi di area intensive
6. Melakukan tatalaksana pasien dengan gangguan sistem respirasi.
7. Melakukan monitoring hemodinamik invasif dan non invasif.
8. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan keseimbangan asam basa.
9. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan cairan dan elektrolit.
10. Melakukan asuhan keperawatan nutrisi pasien kritis.
11. Melakukan asuhan keperawatan nyeri pada pasien kritis.
12. Melakukan asuhan keperawatan dengan sepsis.
13. Melakukan interpretasi pemeriksaan penunjang di ruang intensive.
14. Melakukan pengelolaan pasien dengan kegawatan jantung
15. Melakukan pengelolaan obat-obat pasien kritis
16. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan sistem saraf di ruang intensive
17. Melakukan asuhan keperawatan dengan pasca bedah
18. Melakukan transportasi pasien kritis
19. Melakukan pengelolaan dying care.

II. PESERTA, PELATIH DAN PENYELENGGARA

A. Peserta

Peserta pelatihan ini adalah perawat yang berpendidikan minimal D III Keperawatan dan memiliki ijazah atau surat keterangan lulus Pendidikan. Jumlah peserta 25 orang perawat yang akan diberikan paket pelatihan selama 3 bulan kegiatan pelatihan (598 Jpl).

B. Fasilitator/Pelatih/Instruktur

Fasilitator dan Instruktur pelatihan ini terdiri atas Tim Pelatih Tetap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yang telah menguasai materi pelatihan terdiri atas Perawat Trainer Pelatihan Keperawatan Intensive, bersertifikat TOT/TPK dan berpengalaman dalam Pelayanan ICU/ICCU, dan memiliki STR; yang terdiri atas Dokter Spesialis, Perawat berpengalaman dan Tim instruktur yang meliputi :

- a. Dokter Spesialis Anestesi.
- b. Perawat yang berpengalaman lebih dari 5 tahun pada pelayanan ICU
- c. Perawat yang berpengalaman lebih dari 5 tahun pada pelayanan HCU
- d. Perawat yang berpengalaman lebih dari 5 tahun pada pelayanan ICCU.

C. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan adalah Tim Penyelenggara Pelatihan Institusi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, yang memiliki Master of Training (MOT), Pengendali Pelatihan (PP) dan TOC yang bersertifikat.

D. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensive diselenggarakan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yang telah berstatus Akreditasi A Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan Kementerian Kesehatan, yang memiliki ruang kelas, labskill dan fasilitas sarana prasarana sesuai standar pelatihan.

E. Panitia Penyelenggara

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	dr. Yulia Fitriani, Sp.M	19820730 201412 2 001	Penanggungjawab
2	A. Ratna Purwadi, S.Kep, Ns, MH	19720913 199603 1 003	Ketua
3	Raditya Noriski, SKM	1278 0222	Sekretaris
4	Abdul Rosid	0646 1110	Sie Administrasi & Keu
5	Nur Laila Mahmudah, S.Kep.,Ns	19880107 201001 2 016	Admin LMS
6	Jenia Rizka Aci Lestari, S.Kep.,Ns	19930616 201902 2 005	Admin LMS
7	Imaningtyas Ridar, S.Kep.,NS	19940929 201902 2 011	Admin LMS
8	Rahayu Pramudita, S.Kep.,Ns	19941103 201902 2 010	Admin LMS
9	Galih Prasetyo, AMK	19850510 202221 1 001	Sie Akademis
10	Tri Adhi Tamtono, S.Kep.,Ners	1141 1116	Sie Akademis
11	Ma'ruf Nur Khafidzin, S.Kom	19910713 201902 1 004	Sie IT
12	Riyono Prisetiyadi	0516 0110	Sie IT

III. STRUKTUR PROGRAM

Program Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif diselenggarakan dengan berdasarkan kurikulum yang telah distandarisasi oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan yang akan digunakan sebagai acuan

nasional bagi penyelenggara pelatihan pelayanan keperawatan intensive di Rumah Sakit. Pelatihan ini menerapkan metode *blended learning*. Materi Pelatihan meliputi pokok bahasan sebagai berikut :

1. Melakukan perawatan dasar pada pasien di area intensive
2. Melakukan Bantuan Hidup Lanjut (BHL)
3. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
4. Membuat rencana asuhan keperawatan intensive
5. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi di area intensive
6. Melakukan tatalaksana pasien dengan gangguan sistem respirasi
7. Melakukan monitoring hemodinamik invasif dan non invasif
8. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan keseimbangan asam basa
9. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan cairan dan elektrolit
10. Melakukan asuhan keperawatan nutrisi pasien kritis
11. Melakukan asuhan keperawatan nyeri pada pasien kritis
12. Melakukan asuhan keperawatan dengan sepsis.
13. Melakukan interpretasi pemeriksaan penunjang di ruang intensive
14. Melakukan pengelolaan pasien dengan kegawatan jantung
15. Melakukan pengelolaan obat-obat pasien kritis
16. Melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan sistem saraf di ruang intensive
17. Melakukan asuhan keperawatan dengan pasca bedah
18. Melakukan transportasi pasien kritis
19. Melakukan pengelolaan *dying care*

KURIKULUM PELATIHAN

No	Materi	Waktu (<i>Blended Learning</i>)			JML
		T	P	PL/OL	
A	Materi Dasar				
	1. Kebijakan Standar Pelayanan Intensive	2	0	0	2
	2. Aspek Etik Legal Keperawatan Intensive	2	0	0	2
	3. Berpikir Kritis	1	1	0	2
	Sub Total	5	1	0	6
B	Materi Inti				
	1. Perawatan Dasar Pada Pasien di Area Intensive	4	30	14	48
	2. Bantuan Hidup Lanjut (BHL)	8	16	0	24
	3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	2	4	0	6
	4. Rencana Asuhan Keperawatan Intensive	2	4	0	6
	5. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Area Intensive	3	4	3	10
	6. Tatalaksana Pasien Dengan Gangguan Sistem Respirasi	17	108	93	218

7. Monitoring Hemodinamik Invasif dan Non Invasif	4	8	14	26
8. Asuhan Keperawatan Gangguan Keseimbangan Asam Basa	3	8	0	11
9. Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Cairan dan Elektrolit	4	8	7	19
10. Asuhan Keperawatan Nutrisi Pasien Kritis	2	4	7	13
11. Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Kritis	4	8	7	19
12. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Sepsis	2	2	0	4
13. Interpretasi Pemeriksaan Penunjang di Ruang Intensive	4	28	14	46
14. Pengelolaan Pasien dengan Kegawatan Jantung	4	6	14	24
15. Pengelolaan Obat-Obat Pasien Kritis	4	10	14	28
16. Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Syaraf	4	6	0	10
17. Asuhan Keperawatan Pasien dengan pasca Bedah	4	9	14	27
18. Transportasi Pasien Kritis	3	8	14	25
19. Pengelolaan Dying Care	2	4	14	20
<i>Sub Total</i>	80	275	229	584
Materi Penunjang				
1. Membangun Komitmen Belajar (BLC)	0	3	0	3
2. Anti Korupsi	0	2	0	2
3. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
<i>Sub Total</i>	2	6	0	8
Total	87	282	229	598

- Keterangan:
- T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan
 - Secara keseluruhan waktu pelatihan adalah 598 jpl.

IV. WAKTU DAN TEMPAT PELATIHAN

Pelatihan akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : 14 April – 5 Juli 2025

Waktu : 07.00 – selesai

Metode : *Blended Learning*

Tempat : 1. Pembelajaran Teori via *Zoom Meeting*
2. Skill Station di Aula 2
3. Praktik Lapangan di Ruang ICU RSMS & Geriatri, ICCU, HCU.

V. METODE PELATIHAN

Metode Pelatihan yang digunakan adalah metode *Blended Learning* untuk pembelajaran teori di Aula Pringgondani, skill station di Aula Pringgondani RSMS dan praktik lapangan di ruang ICU RSMS, ICU Geriatri, ICCU dan HCU RSMS

Metode penyelenggaraan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi, proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan Ketua Penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan pimpinan institusi (Direktur) sekaligus kata pembukaan pelatihan.
- c. Perkenalan peserta & Fasilitator secara singkat
- d. Pembacaan do'a.

2. Pre Test

Pre test untuk menilai tingkat pengetahuan peserta sebelum pelatihan. Pre Test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan penatalaksanaan trauma dan gangguan kegawatdaruratan jantung. Pretest di laksanakan secara *online* dengan aplikasi LMS Bangkomar.

3. Building Learning Commitment/BLC & Penjelasan Program Pelatihan

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan program pelatihan oleh Pengendali Pelatihan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/instruktur, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu :

- a. Etik dan aspek legal keperawatan intensive
- b. Isu etik dalam asuhan keperawatan intensive

5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pembelajaran teori di berikan selama 10 hari pertama pelatihan. Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk

berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu diskusi kelompok dan simulasi dengan kasus. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Perawatan dasar pada pasien di area intensive
2. Bantuan Hidup Lanjut (BHL)
3. Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
4. Perencanaan asuhan keperawatan intensif
5. Pencegahan dan pengendalian infeksi di area intensif
6. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sistem respirasi
7. Monitoring hemodinamik invasif dan non invasif
8. Asuhan keperawatan dengan gangguan keseimbangan asam basa
9. Asuhan keperawatan dengan gangguan cairan dan elektrolit
10. Asuhan keperawatan nutrisi pasien kritis
11. Asuhan keperawatan nyeri pada pasien kritis
12. Asuhan keperawatan dengan sepsis
13. Interpretasi pemeriksaan penunjang di ruang intensive
14. Pengelolaan pasien dengan kegawatan jantung
15. Pengelolaan obat-obat pasien kritis
16. Asuhan keperawatan dengan gangguan sistem saraf di ruang intensive
17. Asuhan keperawatan dengan pasca bedah
18. Transportasi pasien kritis
19. Pengelolaan *dying care*

6. Skill Station

Pembelajaran skill station diselenggarakan pada hari ke 11 pelatihan. Setelah pemberian materi, proses pembelajaran dilanjutkan dengan skill station. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode simulasi, dimana alat bantu telah disiapkan oleh instruktur. Simulasi untuk setiap prosedur keterampilan dilakukan dengan menggunakan panduan simulasi seperti terlampir. Setelah labskill selesai, peserta praktik lapangan di ruang ICU RSMS.

Pada pelaksanaan simulasi, 25 peserta dibagi menjadi 5 kelompok sesuai dengan jumlah skill station dan setiap kelompok didampingi oleh 1-2 orang instruktur dengan komposisi instruktur dan peserta maksimal 1:5. Dengan demikian, jumlah jpl untuk setiap skill station yang diikuti oleh setiap kelompok adalah 2 jpl.

Pada saat simulasi, instruktur bertugas memberikan bimbingan dan mengamati apa yang dilakukan oleh peserta dan memberikan penilaian terhadap keterampilan peserta dalam melakukan prosedur keterampilan sesuai dengan cek list penilaian. Instruktur memberikan feed back atas prosedur keterampilan yang dilaksanakan oleh peserta.

7. Evaluasi peserta (Pre test-Post test- evaluasi skill)

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.

- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

8. Evaluasi praktik

Untuk melihat keberhasilan peserta dalam melakukan keterampilan pelayanan keperawatan intensive, dilakukan penilaian terhadap seluruh prosedur keterampilan serta ujian praktik. Ujian praktik ini dilakukan terhadap setiap peserta, sehingga dapat di dapatkan Analisa peningkatan keterampilan dan sikap oleh instruktur dengan memberikan nilai pada form penilaian keterampilan. Apabila peserta belum memenuhi kriteria penilaian, kepada peserta diberikan kesempatan untuk mengulang.

Form penilaian yang digunakan sama dengan form penilaian pada skill station.

9. Evaluasi penyelenggaraan (*online*)

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Evaluasi Fasilitator (*online*)

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang kesesuaian fasilitator memberikan pelatihan tersebut dan data yang ada akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi Platiran Sehat oleh Kementerian Kesehatan RI.

11. Penutupan (tatap muka)

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua Penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman hasil evaluasi peserta, fasilitator & penyelenggaraan.
3. Kesan dan pesan dari peserta.
4. Pembagian sertifikat.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan do'a.

VI. ALAT BANTU

Alat bantu yang di gunakan dalam pelatihan ini adalah : Ruang kelas (kelas dan ruang zoom), Alat audiovisual (LCD, Laptop, Sound Sistem, jaringan internat dan sistim aplikasi ruang meeting virtual), White Board, DC Syok dengan Monitor, manekin RJP, manekin kepala-leher, manekin lengan dan set terapi cairan, set ganti balutan, bed side monitor, CVC, dan pedoman simulasi serta film pendek berbagai simulasi.

VII. SERTIFIKAT PELATIHAN

Peserta akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang di tandatangani oleh Pimpinan Penyelenggara dengan menggunakan aplikasi sistem e sertifikat dan penomoran sertifikat oleh Puslat BPPSDMK Kemenkes RI dan atau sertifikat Penyelenggara dengan nilai Satuan Kredit Profesi (SKP) dari organisasi profesi PPNI sesuai dengan ketentuan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Perawat (PKB2P), dengan ketentuan :

- Kehadiran 100%
- Nilai Hasil Post test minimal 80
- Nilai hasil ujian praktek minimal 80

VIII. PEMBIAYAAN

Anggaran penyelenggaraan pelatihan dibebankan pada kepada peserta pelatihan, yaitu Rp. 7.500.000 per peserta. Fasilitas yang didapatkan peserta pelatihan dengan biaya tersebut di atas:

1. Buku Paket modul Pelatihan (soft file)
2. Sertifikat akreditasi Pelatihan BPPSDMK Kemenkes RI.
3. Blocknote
4. Materi (soft file)
5. Konsumsi (Makan 1 kali dan snack 2 kali setiap hari Tatap Muka)
6. T-shirt

IX. PELAKSANAAN EVALUASI PELATIHAN

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi :

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
 - a) Penjajagan awal melalui pre test
 - b) Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
 - c) Penilaian terhadap keterampilan yang dilakukan melalui simulasi skil (skill station) ujian praktek
 - d) Evaluasi harian melalui refleksi.
 - e) Evaluasi terhadap perilaku peserta selama pembelajaran

2. Evaluasi terhadap pelatih/instruktur

Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi : penguasaan materi, ketepatan waktu, sistematika penyajian, penggunaan metode dan alat bantu pelatihan, empati, gaya dan sikap kepada peserta, pencapaian tujuan pembelajaran umum (TPU), kesempatan Tanya jawab, kemampuan menyajikan, kerapian pakaian dan kerjasama antar tim pengajar.

3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan, obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi : tujuan pelatihan, relevansi program pelatihan dengan tugas, manfaat setiap materi bagi

pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja, manfaat pelatihan bagi peserta/instansi, hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan, pelayanan secretariat terhadap peserta, pelayanan akomodasi dan lainnya, pelayanan konsumsi, pelayanan perpustakaan, dan pelayanan komunikasi dan informasi.

X. PENUTUP

Kerangka Acuan ini dibuat sebagai Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensive sehingga akan di selenggarakan secara berdaya guna dan berhasil guna

Purwokerto, Februari 2025

Wakil Direktur Penunjang dan Pendidikan

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo



dr. Yulia Fitriani, Sp.M

NIP. 19820730 201412 2 001